LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT.BPR Syariah Tanmiya Artha menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank .

Dalam kondisi bisnis sekarang ini lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya PT BPR Syariah Tanmiya Artha harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan bauran alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) saja, tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Bank Perekonomian Rakyat Syariah sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR Syariah Tanmiya Artha berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontra produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. PT BPR Syariah Tanmiya Artha menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayanan publik dan mendukung berbagai progam kerja pemerintah.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT BPR Syariah Tanmiya Artha dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....1
DAFTAR ISI 2

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF 3

1.1. Latar Belakang..... 3

1.2. Istilah dan Definisi.....4
1.3. Visi dan Misi RAKB..... 4
1.4. Tujuan RAKB.....5
1.5. Road Map.....6
1.6. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Progam Berkelanjutan.....7
1.7. Seluruh Pihak Yang Menjadi Penanggung Jawab.....7

BAB II PROSES PENYUSUNAN RAKB 8

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan.....8
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun RAKB.....8

BAB III FAKTOR PENENTU RAKB..... 9

3.1. Rencana Strategis Bank.....9
3.2. Kapasitas Organisasi.....9
3.3. Kondisi Keuangan Dan Kapasitas Teknis.....10
3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal.....11
3.5. Strategi Komunikasi.....11
3.6. Sistem Monitoring , Evaluasi, dan Mitigasi.....11
3.7. Kebijakan Pemerintah.....12
3.8. Pendekatan Analisa Faktor Penentu.....12

BAB IV TINDAK LANJUT RAKB 9

4.1. Pegawa, Pejabat dan atau Unit Kerja Yang Bertangung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.....13
4.2. Penentu Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....13
4.3. Tindak Lanjut dari RAKB.....14
4.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal RAKB Tidak dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan.....14
4.5. Penutup..... 17

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

1. 1. Latar Belakang

PT BPR Syariah Tanmiya Artha merupakan bank perekonomian rakyat yang berdiri sejak tahun 2008 dengan kantor pusat di Ruko Brawijaya No.40 / A -17 Jl. Brawijaya Kediri Jawa Timur. Tujuan berdirinya PT BPR Syariah Tanmiya Artha adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah Kediri dan sekitarnya serta menambah lapangan kerja.

PT BPR Syariah Tanmiya Artha terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasaan seluruh pihak, serta kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu PT BPR Syariah Tanmiya Artha senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Syariah Tanmiya Artha memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan,Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh insan PT BPR Syariah Tanmiya Artha untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang sehat, yaitu bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Saat ini, semua memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu

keberlanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Syariah Tanmiya Artha adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) PT BPR Syariah Tanmiya Artha - 2024 pada perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

1. 2. Istilah Dan Definisi
   a. PT BPR Syariah Tanmiya Artha adalah Bank Perekonomian Rakyat yang dalam prakteknya berlandaskan pada prinsip syariah.
   b. Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi,sosial,dan lingkungan hidup.
   c. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
   d. Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
   e. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
   f. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disingkat TJSL adalah komitmen untuk erperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi PT BPR Central Artha sendiri, komunitas setempat,maupun masyarakat pada umumnya.
   g. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

1. 3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Syariah Tanmiya Artha
   a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan Menjadi BPR Syariah dengan kinerja keuangan yang baik di wilayah Kediri dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan dan Meningkatkan kesejahteraan bersama dalam Ridha Allah SWT.
   b. Misi PT BPR Syariah Tanmiya Artha
      1) Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;

2) Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
3) Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; dan
4) Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

1. 4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah :

a. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Terdapat 3 (tiga) prioritas implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

a. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkataportofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
b. Pengembangan kapasitas internal Bank; atau
c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (standard operating procedure) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, bank menjalankan ketiga prioritas tersebut untuk mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko

khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup. Rencana pelaksanaan ketiga prioritas tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang dan jangka pendek. Selanjutnya, implementasi dari RAKB tersebut disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

1.5. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

PT BPR Syariah Tanmiya Artha membagi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menjadi 2 (dua) rencana aksi yaitu rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (lima) tahun.

a. Rencana Aksi Jangka Pendek (1tahun)

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Februari 2024	Ketersediaan Penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjukan PE yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
April 2024	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun sebelumnya
Juli 2024	Mengurangi penggunaan Kertas	Penghematan dan Mendukung progam go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5 % dengan tahun sebelumnya
Oktober 2024	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Telah disetujui Dewan Direksi Dan Komisaris.

b. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	Penyelenggaraan sosialiasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak1 kali bagi seluruh pegawai
2	2025	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar

		Meningkatan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	
3	2025	Efisiensi penggunaan listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan listrik sebesar 10 % dibandingkan dengan tahun 2024
4	2025	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
5	2025	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan Mendukung progam go green	Penghematan penggunaan kertas dari tahun ke tahun

1.6. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Progam Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / progam kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.7. Seluruh Pihak yang menjadi Penanggung jawab Pelaksanaan Progam Keuangan Berkelanjutan.

a. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
b. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan – kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
c. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap progam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Pembiayaan dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
d. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan keuangan Berkelanjutan
e. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
f. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola progam aksi Keuangan Berkelanjutan.

BAB II
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut,mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.

2.3. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Syariah Tanmiya Artha secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko,tata kelola, dan atau standar prosedur operasional, Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan / kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals dan Perubahan Iklim.

Bagian Penyusunan RKA Divisi Perencanaan dengan didukung oleh keterlibatan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut :

1. Direktur
2. Pejabat Eksekutif

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Syariah Tanmiya Artha akan terus mengembangkan dan menyediakan produk – produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kediri pada umunya dengan target pasar utama adalah pengusaha kecil, UMKM dan juga pembiayaan kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama.BPR Syariah Tanmiya Artha juga akan meningkatkan portfolio pembiayaan untuk membantu pembiayaan UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara Nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Syariah Tanmiya Artha akan melaksanakan pelatihan – pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat memimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Srategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan perekonomian di sekitar wilayah Kediri yaitu:

a. BPR Syariah Tanmiya Artha akan melakukan penetrasi ke wilayah pemasaran UMKM dengan mengikuti acara Car Free Day yang biasanya diadakan diwilayah Kota dan kabupaten Kediri.
b. Ikut serta dalam pemberian pembiayaan sindikasi bersama mitra BPR Syariah lainnya.
c. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal.
d. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

a. Untuk mencapai visi dan misi BPR Syariah Tanmiya Artha perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Putri Septi Naulina Hasibuan	Komisaris Utama
2	Safii	Komisaris

Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Faris Idrisa	Ketua
2	Jamaluddin	Anggota

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Budi Santoso	Direktur

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Jabatan
1	Rina Nur Anggraini	PE Audit Internal
2	Rita Mayasari	PE Kepatuhan,MR dan APU PPT ,PPSPM
3	Sevi Arofatul Laili	Divisi Operasional
4	Mudhofar Afif	Divisi Bisnis

b. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing. Komposisi SDM di BPR Syariah Tanmiya Artha juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah komposisi karyawan.

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan TingkatPendidikan

No	**Tingkat Pendidikan**	**Jumlah**
1	S1	18
2	Diploma	1
3	SMA	2
Total		21

Jumlah posisi Karyawan
Berdasarkan Gender

No	**Jenis Kelamin**	**Jumlah**
1	Laki – laki	13
2	Perempuan	8
Total		21

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT BPR Syariah Tanmiya Artha dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar PT BPR Syariah Tanmiya Artha dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi Keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini :

a. Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Indikator	2024 (TW III)	2023
1	Total Aset	23.217.934	24.752.191
2	Modal Inti	6.475.469	6.497.066
3	Pembiayaan yang Diberikan	18.742.603	20.206.675

4	Dana Pihak ketiga	15.762.262	17.268.440
5	Pendapatan Operasional	3.164.907	3.356.540
6	Beban Operasional	2.418.291	2.456.981
7	Laba Operasional	672.245	821.851

b. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024 (TW III)	2023
1	Rasio KPMM	45,81	46,41
2	NPF Gross	27,55	12,97
3	NPF Net	22,60	16,01
4	ROA	26,89	28,95
5	BOPO	76,41	73.19

3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

PT BPR Syariah Tanmiya Artha dalam menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan pihak – pihak eksternal tetap memperhatikan progam keuangan berkelanjutan.

3.5. Strategi Komunikasi

Secara Internal PT BPR Syariah Tanmiya Artha berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan ,BPR Syariah Tanmiya Artha terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif diantaranya :

1. Melakukan penghematan energi,air , dan kertas.
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT BPR Syariah Tanmiya Artha memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain :

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat bisnis yang rutin dilakukan per 2 minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing – masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7. Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8. Pendekatan Analisa Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strenghs, Weakness, Opportunities and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR Syariah Tanmiya Artha.

Strenghs (Kekuatan)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Memiliki semangat untuk memajukan Bank
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank.

Weakness (Kelemahan)

- Kualitas SDM perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan.

Opportunities (Peluang)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan Pertumbuhan
- UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable DevelopmentGoals(Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)

Threats (Ancaman)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Pegawai, Pejabat, dan atau Unit Kerja yang Bertanggung jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur YMF Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur YMF Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

4.2. Penentu Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak,standar yang dibuat dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut :

Penentu Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun Berjalan	Bulanan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB

			bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat bulan April	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait.

4.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut :

a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun – tahun berikutnya.
b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

4.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah Tanmiya Artha melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut :

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi,manajemen risiko,tata kelola, dan / atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa –masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
    - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan atau jasa dimaksud. Progam ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
    - Mulai merancang dan mengimplementasikan progam peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka

panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.

- Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program – program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
    - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binasa UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Syariah Tanmiya Artha akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan kantor Kas di wilayah Kediri untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah dimanapun dan kapanpun.
    - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
    - BPR Syariah Tanmiya Artha memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Syariah Tanmiya Artha akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
    - Mengindentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Syariah Tanmiya Artha dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku

kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
    - Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
    - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
    - Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsbility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

4.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Syariah Tanmiya Artha ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.